

LAPORAN HASIL RESEARCH

- Ja ng ditugaskan : Sdr. J. Soejono
Sdr. Ir. Redjanto
Sdr. Hardjosoekarto
Sdr. Martono
- Tempat : Daswati II Djepara
- Tudjuan : Research ke P.R. Petjangaan
dan sekitarnja untuk pembangunan
P.K. Goni Petjangaan.
- Susunan laporan : I. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong
Daerah Tingkat II Djepara
II. Kepala Agraria Daerah Djepara.
III. Komando Resor Militer 73 Makutoromo
IV. Kepala Inspeksi Pendidikan Masjarakat
V. Pertanu Djepara
VI. B.T.I. Djepara
VII. Dinas Pertanian Rakjat

-----00000000-----

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djalan Imam Bondjol No.29,
-D J A K A R T A.-

Alamat Kawat:
PPNGULA -DJAKARTA
Gode : BENTLEY 2end
Telex No. 011.246.-

Tilpom : gambir
983, 984, 985,
1584 dan 1786
Tromolpos 359/Dkt.

Nomor : 4976/I/Sek/64/Gula
Lamp. : -
Perihal: Team Survey pendirian
Pabrik Karung Petjangaan.-

Djakarta, 28 Agustus 1964.-

Kepada Jth.:

KETUA DAN PARA ANGGAUTA
TEAM SURVEY PENDIRIAN
PABRIK KARUNG PETJANGAAN.-

Berdasarkan pertemuan antara delegasi
D.P.R.D.G.R. Djepara dengan J.M. Menko Pembangunan Pertanian
dan Agraria tanggal 24 Agustus 1964 di Djakarta, maka dengan
ini diberitahukan, bahwa Direksi BPU-PPN. Gula telah membentuk
Team Survey pendirian Pabrik Karung Petjangaan dengan susunan dan
tugas sbb.:

I. Susunan Team :

J. Soejono sebagai Ketua.
Ir. Redjanto sebagai Anggauta merangkap sekretaris.
Martono sebagai "
Hardjosoekarto " "

II. Tugas Team :

Dalam waktu jang singkat tetapi tjukup mengadakan Survey
dalam rangka pendirian Pabrik Karung Rosella di Petjangaan Dje-
para, terutama mengenai soal² teknis, baik tanaman maupun
pabriknja.-

Demikian harap diindahkan dan dilaksanakan sebaik-baiknja.-

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
t.t.d.

-POEDIJONO SARDJONO.-
Acting Presiden Direktur.-

Tembusan untuk:

1. J.M. Menko Pembangunan Pertanian dan Agraria.
2. J.M. Menteri Pertanian
3. Para Direktur BPU-PPN Gula.
4. Bp.Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Djakeng.
5. Bp.Bupati Kepala Daerah Tingkat II Djepara.
6. Inspektur BPU-PPN Gula Daerah II dan III Semarang.-

jang mengambil turunan



RESEARCH PEMBANGUNAN P.K. GONI PETJANGAAN

Pandangan Umum

Berkenaan akan dibukanya Pabrik Karung Goni Petjangaan sambutan² ormas² (B.T.I., Petani dan Pertanu) dan masjarakat lain pada umumnja besar sekali. Mereka gembira sekali, setudju dan mendukung karena dengan adanya Pabrik itu bisa didjadikan salah satu objek untuk penempatan para petani penggarap/buruh jang belum dapat menerima pembagian rumah sebagai buruh Pabrik dan sebagai tempat penampungan pengangguran. Dalam laporan ini dapat dibatja pendapat² saran², dukungan dari ormas²/dinas² dan dari Komando Resor Militer 73 Makutoromo Komando Distrik Militer 0719. Dapat kami simpulkan sebagai berikut :

I. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Daerah Tingkat II Djepara.

Sangat mendukung dan setudju untuk didirikan P.K. Goni di Petjangaan karena,

1. Pabrik dapat sebagai tempat penampungan ^{pengangguran} penggunaan, karena padatnja penduduk.
2. Penghasil serat untuk P.K. Goni I Delanggu
3. Mempunyai maksud untuk mempunyai P.K. Goni.
4. Telah disediakan tanah seluas \pm 2000 Ha
(~~Periksa lampiran~~)

II. Kepala Agraria Daerah Djepara.

1. mendukung sepenuhnya terhadap akan didirikannya Pabrik Karung Petjangaan, satu dan lain mengingat bahwa dalam rangka pelaksanaan landreform adanya Pabrik Karung akan dapat menjumbangkan tidak sedikit bantuan kepada penyelesaian landreform karena bisa didjadikan salah satu objek untuk penempatan para petani penggarap/buruh tani jang belum dapat menerima pembagian tanah sebagai buruh Pabrik atau lain sebagainya.

III. Komando Resort Militer 73 Makutoromo Komando Distrik Militer 0719!

1. Pembangunan P.K. Petjangaan adalah merupakan suatu kegiatan Industri Pemerintah jang madju, sosialisme ekonomis menguntungkan Republik Indonesia; Oleh karena itu lebih tjepat realisasinja pembangunan Pabrik tsb. jalah lebih renta dan baik.
2. Memberikan bahan saran²/djaminan sbb.:
 - a. Daswati II Djepara penduduk sangat padat djadi tenaga kerdja tjukup.
 - b. luas sawah + tegalan = \pm 71.000 Ha, untuk tanaman rosela \pm 20000 Ha tidak akan sulit, dan djika masih membutuhkan luas lagi dapat memperluas kedaerah tetangga (Daerah Kudus, Pati).
 - c. beberapa perindustrian jang telah ada tidak akan terganggu dan tidak akan terdjadi persaingan komersiel, bahkan merasa akan terdjamin.

IV. Kepala Inspeksi Pendidikan Masyarakat.

1. Sangat menjetudjui dan mendukung 100%
2. Untuk menghidupkan kemadjuan masjarakat dari hidup primitief ke djaman Industrialisasi
3. dengan adanja Pabrik akan terdapat usaha * kesedjahteraan sosial jang mau tidak mau akan menjangkut pula bidang pendidikan termasuk pendidikan masjarakat.

V. Pertanian Nahdhatul Ulama Djepara. (Pertanu)

1. menjetudjui, mendukung dan membantu adanja Pabrik Karung Petjangaan, karena akan menambah/mendjamin perekonomian rakjat dengan tjatatan kalau pekerdjanja rakjat Djepara, terdjaminnja persewaan tanah.

VI. B.T.I. Djepara.

D.P.P. B.T.I. Djepara sangat menjetudjui dan mendukung malahan dengan tekanan agar tidak diragukan lagi supaja didirikan P.K.Goni di Petjangaan serta menjampaikan saran * dan pertimbangan * :

1. untuk menjelesaikan revolusi, lepas dari belenggu pendjadjahan kita harus melaksanakan berprinsip berdiri diatas kaki sendiri.
2. Pola Pembangunan Semesta berentjana merupakan sosial planning disemua bidang jang memiliki djangka pandjang dan luas.
3. Dalam pasal 6 Dekon ditulis djelas :
Karena itu jang harus diselenggarakan sekarang ialah memperbesar produksi berdasarkan kekajaan alam jang tertimbun banjak dan meletakkan dasar * untuk industrialisasi. Dalam tingkatan sekarang ini harus disadari bahwa modal terpenting bagi pembangunan nasional ialah menggali dan mengolah kekajaan alam kita.
4. Dapat menampung tenaga penganggur dari tingkat rendah sampai atas, karena Daswati II Djepara termasuk daerah padat.
Lalu lintas ekonomi tambah ramai, System idjon, dimana system ini telah menempatkan sebagian besar dari para tani miskin dalam ikatan utang piutang jang tetap dan setjara ekonomis hanja menguntungkan para pelepas uang dapat lenjap.

VII. Dinas Pertanian Rakjat Djepara.

Dengan dibangukannja Pabrik Karung Goni di Petjangaan sangat menjetudjui dan mendukung 100%, serta memberikan dorongan dan pertimbangan * :

1. bahwa Pabrik Karung Goni di Daswati II Djepara adalah tepat dengan alasan :
 - resolusi D.P.R.D.G.R. dalam rapat bulat 30 Juli 1964 jang mendukung agar pemerintah betul * memperhatikan tentang rentjana Pola Pembangunan Daerah dengan mendirikan P.K.Goni di Daerah Tk. II Djepara.
 - Bantuan Pemerintah Daerah sangat besar.

2. Syarat/faktor * jang dibutuhkan untuk suatu pendirian Pabrik ditinjau dari sudut pertanian dan pengairan dalam daerah tingkat II Djepara dapat memberikan suatu djaminan jang tjukup a.l. :

- Dibiet air disalurkan dapat diatur penggunaannja.
- Dalam musin kemarau masih dapat diharapkan air tjukup untuk perendaman rosela.
- Mudah diusahakan pembuangan
- Bisa diusahakan ditempat jang bandjir - vry
- Keadaan iklim pada umumnja sedang, terketjuali satu ketjamatan (Kedung) jang mempunjai iklim kering.
- Tanah untuk keperluan emplasemen sudah tersedia demikian pula tanah untuk pertanaman.
- Tenaga kerdja/buruh * perusahaan mudah didapat terutama di-daerah * jang kwetsbar.
- Keamanan terdjamin.
- Tidak mengganggu produksi pertanian dan ~~pe~~ekonomian.
- Angka * tjurah hudjan tjukup.

Demikian kesimpulan laporan research P.K.Goni Petjangaan.

Djepara, 30 Djuli 1964.-

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG ROJONG
DAERAH TINGKAT II DJEPARA:

MEMPERHATIKAN:

- a. Laporan Ketua Seksi C-DPRDGR dalam sudah paripurna DPRDGR Daerah Tingkat II Djepara pada hari ini tentang rentjana perluasan BPU-PPN-Gula dengan mendirikan lagi sebuah pabrik karung goni didaerah Delanggu, Daerah Tingkat II Klaten;
- b. Pendjelasan dari Pemimpin P.N.Rosella di Petjangaan, Saudara MARTONO MARTOPRNOTO DALAM sudah Dewan pada hari itu djuga jang antara lain menjatakan bahwa :
 1. Baik Presiden Direktur B.P.U.-P.P.N. Gula di Djakarta ataupun Inspektur B.P.U.-P.P.N. Gula Daerah II Djawa-Tengah di Semarang telah menjatakan persektudjuannja agar pabrik karung goni jangbaru itu dapat didirikan di Petjangaan, Daerah Tingkat II Djepara :
 2. Tanah dll. jang diperlukan bagi pendirian pabrik tersebut telah tjukup tersedia;
 3. Sampai sekarang fihak P.N.Rosella belum pernah mendjumpai kesulitan tentang kebutuhan areal tanah, karena soal penanaman rosela ternjata mendapat banjak animo dari para petani;
 4. Dengan berdirinja pabrik di Petjangaan berarti akan membantu mengurangi adanja pengangguran;

MENIMBANG:

- a. bahwa rosela jang diolah (dikerdjakan) oleh pabrik karung goni di Delanggu itu, sebagian besar adalah didatangkan dari daerah Djepara jang kualitasnja ternjata lebih baik dari pada rosela dari lain daerah;
- b. bahwa untuk kepentingan ini, setiap tahunnja P.N.Rosella terpaksa harus mengeluarkan biaja pngkutan jang tidak sedikit djumlahnja, sedangkan penghematan jang hebat-hebatnja atas keuangan Negara (angkutan) itu akan dapat dilakukan, apabila Didaerah Djepara itu sendiri dapat didirikan sebuah pabrik karung goni;
- c. bahwa setelah diadakan penjelidikan jang seksama, mengingat adanja tanah didaerah Djepara pada tahun² jang silam sudah seluas 1.200 ha jang telah ditanami rosella, untuk kebutuhan sebuah pabrik, dengan adanja penjempurnaan pengairan, daerah Djepara akan mampu mendjamin tersedianja areal tanah untuk tanaman rosella sebanjak 2.000 ha;
- d. bahwa dengan berdirinja pabrik karung goni didaerah Djepara, mengingat kepadatan penduduk dalam daerah, P.N.Rosella tidak akan mendjumpai kesulitan akan tenaga kerdja dan praktus akan dapat mengurangi pula adanja penganggur dalam daerah, maka karenanja perlu diperdjuangkan kepada Pemerintah Pusat supaya pabrik karung goni jang baru itu djangan sampai didirikan di Delanggu, melainkan supaya didirikan di Petjangaan, Daerah Tingkat II Djepara, watu dan lain dengan mem erhatikan factor² tersebut diatas.

MENGINGAT:

1. Undang-undang No.1 tahun 1957 sebagai jang telah diubah terakhir dengan Undang² No.6 tahun 1958;
2. Penetapan Presiden No.6/1959 jo.Penetapan Presiden No.5/1960 (disempurnakan);
3. Ketetapan MPRS Rep.Indonesia No.II/MPRS/1960 tentang garis² besar pola pembangunan Nasional Semesta Berentjana Tahapan Pertama 1961-1969;
4. Pola pembangunan Daerah Tingkat I Djawa-Tengah 1963-1968;
5. Surat Keputusan DPRDGR Daerah Tk.II Djepara tg.29 Djanuari 1962 No.25/Sk/Dprdgr/62 No.25/SK/Dprdgr/62 tentang Pola Pembangunan Daerah:

Mendengar pemitjaraan² dalam sidangnja pada hari ini;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Memperjuangkan kepada Pemerintah Pusat dalam hal ini J.M. Menko Kompartemen Pembangunan Pertanian dan Agraria di Djakarta agar pabrik karung goni jang baru sebagai perluasan usaha P.N.Rosella itu djangan sampai didirikan di Delanggu, melainkan supaja didirikan di Petjangaan, Daerah Tingkat II Djepara.--

Kedua : Mengutus sebuah delegasi DPRDGR sebanjak 7 orang masing²:

1. Sdr. Ismail
2. " Soetopo Wardojo
3. " Ali Ridwan
4. " Soedardi
5. " Darmosoegijo
6. " R.Soedjarwo Hadiwibowo
7. " H.Zjubaidi Ali (B.P.H./D),

dengan tugas untuk melaksanakan keputusan tersebut.--

SALINAN surat keputusan ini disampaikan kepada :

1. J.M. Menteri Pertanian di Djakarta.
2. J.M. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
3. J.M. Menteri/Ketua D.P.R.G.R. di Djakarta.
4. Gubernur Kepala Daerah Djawa Tengah di Semarang.
5. Ketua DPRDGR Daerah Tingkat I Djawa-Tengah di Semarang.
6. Patja-Tunggal Daerah Tingkat II Djepara.
7. Presiden Direktur B.P.U.-P.P.N. Gula di Djakarta.
8. Inspektur B.P.U.-P.P.N. Gula Daerah II Djawa Tengah di Semarang.
9. Para Anggota Delegasi D.P.R.D.G.R.--

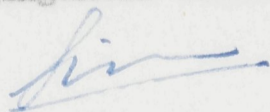
Sesuai dengan bunji surat keputusan
tersebut,

Sekretaris Daerah;

t.t.d.

-- MOH. ALWI --

jang mengambil turunan



--.TURUNAN.--

--. PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II DJEPARA .--

Djepara, 15 Augustus 1964.--

Nomor : 5396/3/H.0.--
Pendirian : -1-
Perihal : Permohonan pendirian
pabrik karung goni
di Petjangaan(Djepara).--

Kepada :
Jang Mulia Menko Pembangunan
Pertanian / Agraria R. I.

di

--. D J A K A R T A .--

MENGINGAT :

- I. Pembitjaraan² dalam sidang D.P.R.D.-G.R. Daerah Tingkat II Djepara pada tanggal 30 Djuli 1964, tentang hal sebagai pokok surat ini.
- II. Pendjelasan² dari Pimpinan P.N. Rosella Petjangaan

Dengan ini dimohon dengan hormat, semoga Jang Mulia berkenan memberi perhatian atas hal² jang dikemukakan dibawah.--

Bahwa Pemerintah Pusat kini telah merentjanakan konkrät pendirian sebuah pabrik karung goni lagi di Delanggu (Klaten).--

Bahwa pabrik karung goni jang sudah ada di Delanggu sekarang, bahan² rosellanja tidak sedikit dihatsilkan dan dikirim dari Daerah Tingkat II Djepara.--

Dimohon, agar di Djepara djuga dapat didirikan sebuah pabrik karung goni, dan ditempatkan di Petjangaan.--

Tempat, dan lain² jang dibutuhkan berkenan dengan pendirian pabrik itu, di Petjangaan tjukup tersedia.--

Pemerintah Daerah Tingkat II Djepara sanggup menjediakan tanah sawah/tegalan untuk penanaman rosella, seluas 2000 H.A.

Dengan didirikannja pabrik karung-goni di Petjangaan maka tidak sedikit djumlah pengeluaran P.N. Rosella jang akan bisa dikurangi.--

Kalau tiap² H.A.-nja menghatsilkan 1½ ton rosella seperti jang sudah², dari 2000 H.A. akan menghatsilkan sedikitnja 3000 ton.--

Maka tiap² tahunnja dapat mengurangi pengeluaran P.N. Rosella untuk angkutan Petjangaan - Delanggu @ Rp. 5000,- per tonnja, Rp. 15.000.000,-- (lima belas djuta).--

Djuga mengingat sangat padatnja penduduk Djepara, (Surat Keputusan Menteri Agraria tanggal 31-12-1960 No.S.K. 978/Ka/1960) adanja pabrik Karung goni di Petjangaan nanti, akan menambah lapangan² pekerdjaan/ usaha penduduk, jang berarti Jang Mulia memberi dorongan tambahannja usaha² kemakmuran Daerah Tingkat II Djepara .--

Bersama ini dikirimkan dengan hormat surat-keputusan D.P.R.D.-G.R. Daerah Tingkat II Djepara tanggal 30 Djuli 1964 No. ... dan turut menghadap djuga, utusan D.P.R.D.G.R. Daerah Tingkat II Djepara, untuk memberikan keterangan dan pendjelasan lebih landjut tentang masalah ini, jang kiranja Jang Mulia memerlukan.--

Achirnja atas nama Pemerintah Daerah dan Rakjat Djepara, kami yakin, bahwa Jang Mulia tentu berkenan memberi perhatian dan selandjutnja berkenan meluluskan permohonan kami ini, dan sebelumnja diutjapkan banjak² terima kasih.--

BUPATI KEPALA DAERAH DJEPARA,
t.t.d.

R. SOENARTO.--

MENGETEDJUI DAN MEMPERKUAT
BPU-PPN GULA DAERAH II

Inspektur;

t.t.d.

--.SAMADI DANOEDININGRAT.--

MENJETUDJUI DAN MEMPERKUAT:
WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH DJAWA
TENGAH:

Tjap.

t.t.d.

--.SOEJONO ATMO.--

Jang mengembat...
Jim

Pembangunan pabrik karung di Petjangaan.

Untuk membangun pabrik karung baru di Petjangaan telah tersedia tanah R.V.O. dan R.V.E. seluas : 55590 m² sudah termasuk luas bangunan kantor + gudang yang sekarang telah ada. Disamping itu masih terdapat tanah yang digunakan untuk perumahan pegawai

bekas R.V.O. no. 284	seluas	2470 m ²
" " " 243	"	5070 m ²
" R.V.O. " 1300	"	5700 m ²
" " " 243	"	1075 m ²
" " " 289	"	1275 m ²

Djumlah : 14960 m²

Dengan demikian dapat digambarkan bahwa tanah guna pembangunan pabrik karung di Petjangaan ada cukup luas untuk:

a. Sebuah bangunan pabrik, laboratorium dan centrale listrik	7.000 m ²
b. " bangunan gudang termasuk sortasi/produksi	10.000 m ²
c. " " besali + bengkel kendaraan bermotor	1.000 m ²
d. " " kantor	1.000 m ²

Fabrik karung yang direntjankan berkapasitas + 3 djuta lembar karung akan diperlengkapi dng.:

bg. softening : satu batch mixing app. lengkap dengan pompa² dan tangki penjampur beserta motor penggerak^{nya} satu softener lengkap dengan motor listrik penggerak.

bg. Carding : maturing bins.
dua teaser cards 6' x 4' cylinder.
dua breaker cards 6' x 4' "
empat full circular finisher cards 6' x 5' cylinder
lengkap dng. Sliver band conveyer dan motor penggerak.

bg. persiapan dan pemintalan.

u/light yarn : dua mackhigh first drawing frames 3 heads.
dua screwgill second " " 6 heads.
dua high speed triple can finisher drawing frames 5 heads.
sembilan patent automatic doffing sliver spinning frames 100 spindles 4 1/4 pitch.

u/heavy yarn : dua mackhigh first drawing frames 2 heads.
" screwgill sacking woft finisher drawing frames 4 heads empat patent automatic doffing sliver spinning frames 80 spindles 5 1/2" pitch.

bg. winding, twisting dan reeling.

dua mark II mackroll winders u/light yarn 24 spindles
dua mark II mackroll winders u/heavy yarn 32 spindles
satu patent automatic doffing flyer twisting frame 32 spindles 5 1/2 pitch.
satu single sided power reel, 24 spindle 6" pitch.
satu hank to conewinder double sided 20 spindles.

bg. pendajitan dan pengepakan.

satu waste cleaner.
satu rope guillotine machine
delapan Union special hemming machines.
dua belas Union special over seaming machines
satu hydraulic pers.
satu set conveyer u/angkutan baal ke gudang.

bg. beaning dan pertemukan.

satu Hibbert A4 dengan beaning headstocks
satu floor crocl.
empat puluh anem onemach automatic weaving machine Type SA
21" - 30".
satu first callender electr.
" second callender electr.

Bg. pembangkitan tenaga listrik.

Guna menggerakkan mesin2 tsb. atas maka diperlukan suatu power plant jang tjukup termasuk pula u/penerangan dan tambahan2 di-kemudian hari (uitbreiding).

Daja jang diperlukan.

u/mesin2	500 kw.
u/penerangan pabrik/capl./Petjangan./bengkel/ pompa2 air.	<u>50 kw.</u>
Djumlah.	550 kw.

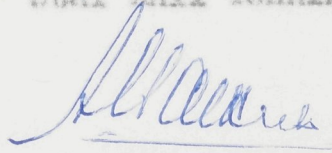
mengingat besarnya fluctuatie dlm. penggunaan tenaga di pabrik karung maka dengan cosphi 0,8 perlu ditambah tjadangan + 20% sehingga djumlah tenaga listrik jang diperlukan =

$$\frac{10}{8} \times 550 \times \frac{120}{100} \text{ kva} = 825 \text{ kva.}$$

Tenaga tsb. dibagi atas 3 diesel gen.set jg. satu sama lain dapat di synchronisir dengan tambahan satu set untuk tjadangan.

Untuk keseragaman maka diambil Deutz diesel generating set A6. M.528 jang djuga digunakan u/p.k.I Delanggu, sehingga memudahkan dlm. suplying spare parts.

B.P.U.-P.P.N. GULA DAERAH II
Staf Ahli Teknik :


(A. Hardjosoekarto .-) .-

Turunan.

KANTOR AGRARIA DAERAH DJEPARA
Tilp. no. 89/Dpa.

Djepara, 30 Oktober 1964

No. K.A.D. 1306/Agr/16/64
Lamp.
Perihal : Pandangan terhadap rentja-
na pendirian Pabrik Karung
di Potjangaan.

Kepada
Jth. Pemimpin P.N. ROSELLA
Potjangaan
di
PETJANGAAN.

SEGERA.

Menjambut surat Saudara tanggal 14 Oktober 1964 dengan ini dipermaklumkan dengan hormat bahwa pihak kami dapat menjotudjui dan mendukung seponuhnja terhadap akan didirikannya Pabrik Karung di Potjangaan, satu dan lain mengingat bahwa dalam rangka pelaksanaan Landroform adanja Pabrik Karung tersebut akan dapat menjumbangkan tidak sedikit bantuan kepada penyelesaian Landroform karena pabrik tersebut bisa didjadikan salah satu objek untuk penempatan para petani penggarap/buruh tani jang belum dapat menerima pembagian tanah sebagai buruh pabrik atau lain sebagainya.

Selandjutnja pada hemat kami untuk lebih dapat memperoleh tanah persewaan buat penanaman rosella kiranya telah tjukup lajak apabila persewaan tanah dilakukan menurut peraturan bagi hasil beserta peraturan2 lainnja jang sudah didjalani. Berhubung dengan itu akan bisa tertjapai hasil tanaman jang tjukuo banjak dan dengan demikian serta dalam hubungannya dengan efisiensi perusahaan maka perlu adanja pabrik Karung di Potjangaan.

Demikianlah pandangan kami untuk dipergunakan seperlunja.

Kepala Agraria Daerah
Djepara,
t.t.d.

R. KIRNADI.

Sesuai dengan aslinja.

Djepara, 30 Oktober 1964

MAKUTARAMA
KOMANDO DISTRIK MILITER 0719

Kepada:

Nomor : B-181/11/1964
Sifat : Biasa
Lampiran : --
Perihal : Pendapat/saran2
pondirian Pabrik Karung
di Potjangaan.

Jth.: Sdr. Pimp. P.W. KARUNG GONI I
" P.R. Potjangaan "
di
Potjangaan Djepara.

Menanggapi maksud surat Sdr. tertanggal 14 Oktober 1964 nomor - perihal sebagai dalam pokok, beserta ini kami menjampaikan dengan hormat pendapat atau saran perlunya didirikan Pabrik Karung Goni di Potjangaan Daerah tingkat II Djepara.

Terlebih dahulu kami kemukakan, bahwa kami sangat menggaris bawahi serta mendukung memponkuat setiap pemikiran yang mendjalinkan perlunya pondirian Pabrik tersebut dengan perspektip sosi alismo. Kami melihat melakini, bahwasanaja nasionalisasi pengusahaan rosella - Pabrik Karung Do- langgu semula dimaksudkan sebagai titik pendorong sosialisasi dan perluasan produksi dengan pembangunan P.K. di Potjangaan adalah merupakan suatu kegiatan industri pemerintah yang maju, sosiologis ekonomis menguntungkan Republik In- donesia. Oleh karena itu lebih tjepat realisasinja pembangunan P.K. tersebut adalah lebih rentan dan baik.

Sekedar sebagai bahan yang merupakan sjarana djaminan da- patnja didirikan dan berlangsungnja P.K. Goni didaerah ini, diterangkan seba- gai yang berikut,

1. factor kerdja .
 - a) seperti terdjelaskan kodalam Perpu 56 tahun 1960 (Undang Landroform), keadaan penduduk Daerah Tk II Djepara sangat padat, kebutuhan tenaga manusia tidak perlu meng indaikan transmigrasi dari lain daerah, klasifi-ikasi factor kerdja dikirakan sbb.:
 - 55% buruh tani
 - 25% " biasa/keradjinan
 - 5% pegawai negara
 - 15% lain-lain.
 - b) bahwa djumlah penduduk yang telah lebih dari setengah djuta, PENGGANG- GURAN amat banjak minta diproblecmkan,
2. factor alam.
 - a) Kegiatan usaha pertanian setjara intensip/ektensip dapat didjamin di- daerah ini, demikian pula ada djaminan untuk tanaman rosella, djumlah luas tanah 71.000 ha (27.000 sawah dan 44.000 Darat) dan tanggapan rakjat terhadap rosella - tak akan mempersulit kepada perluasan tanaman rosella, dimana perlu dapat ektensip tanaman rosella ke daerah tetangga jaitu Do- mak - Kudus - Pati,
 - b) tanah dataran rendah dan setengah berbukit, tiada kosulitan untuk lalu lintas darat dan iklim tjukup baik buat pertanian perkobunan,
 - c) djalan2 desa, 9 dari 10 Asistonan (minus Kr Djawa) terdiri dari 187 desa dalam Daerah Tk II Djeparam terbanjak dapat dilalui kendaraan truck/ traktor,
3. saingan industri.

beberapa perindustrian yang telah ada tidak akan terganggu dan tidak akan mendjadi pesaing komersiel, bahkan sepertinja Penggilingan Padi, Pabrik Kapok Katjang, Minjak Kelapa dll., morasa akan terdjamin,

4. lain - lain.
dapat ditegaskan disini bahwa perekonomian rakjat dan pertanian
rakjat tidak akan terugikan (periksa punt 1 dan 2).
Domikianlah untuk mendjadikan maklum dan guna seperlunya.

K o m a n d a n

w.t.d.

Sesuai dengan aselinja,

RPH. SOEROWO
MAJOR INF. NRP: 11202.

TURUNAN

INSPEKSI PENDIDIKAN MASJARAKAT
KABUPATEN DJEPARA.

Djepara, 31 Oktober 1964

Nomor : 824/V.9/A.8/'64
Lamp. : --
Hal : Sambutan.-

K e p a d a :

Jth. Pemimpin P.N. Karung Goni I
Delanggu "P.R. Petjangaan"
di

P E T J A N G A A N

Berhubung dengan ke-wibukan², maka sambutan kami terhadap maksud surat Sdr. tertanggal, 14 Oktober 1964 agak terlambat menjam-paikannya, karenannya kami minta ma'af.

Dengan ringkas berlandaskan tindjauan dari segi dinas kami, kami njatakan : "Persetudjuan bulat atas berdirinja Pabrik Karung di Petjangaan".

Dengan adanya pabrik itu masjarakat akan dihadapkan pada problem baru sesuai dengan tuntutan kemadjuan. Daerah jang padat ini tidaklah tepat kalau rakjatnja masih harus hidup setjara primitip dari usaha pertanian jang tradisionil itu. Perkembangan djiwa mereka kita kembangkan, agar mendjadi dinamis penuh inisiatip dan swadaja dalam memenuhi panggilan hidupnja. Salah satu usaha jang berangkaian sebagaimana disebutkan dalam Pantja-logie Presiden, maka industrialisasi sangat tepat dalam memperkembangkan taraf hidup masjarakat. Selandjutnja dengan adanya pabrik akan terdapat usaha² kesedjahteraan sosial jang mau tidak mau akan menjangkut pula bidang pendidikan termasuk pendidikanmasjarakat. Sehingga lahirnja pabrik itu benar² akan membawa pengaruh besar dalam rangka mendinamisir masjarakat. Masjarakat akan trampil menhadapi tantangan² dengan penuh kesadaran serta semangat/djiwa besar.

Demikianlah sekedar sumbangan pikiran jang selandjutnja kelak akan diwujudkan dalam bentuk gerak kerdja sama demi kebahagiaan rakjat kita.

Kepala Inspeksi Pendidikan Masjarakat
Kabupaten Djepara.

Tjap/ttd.

(R. Soedjarwo Hadiwibowo).-

Sesuai dengan aslinja,
Penurun :

TURUNAN

PERTANIAN NAHDLATUL 'ULAMA
TJABANG DJEPARA

Djepara 24 Oktober 1964

NO . 101/Agr.
Lamp. . -.-
Hal . Sekitar objek
tanah sawah.

Ke p a d a
Jth. P.N. Karung Goni I Delunggu
P.R. Petjangaan
D J E P A R A .-

Mentjukupi surat saudara tanggal 4 Oktober 1964 Sr./Ka, dengan ini kami memberi sekedar iuran untuk pedoman rentjana Pendirian Pabrik Karung di Petjangaan seperti tersebut dibawah ini :

1. Keadaan penduduk.
Penduduk Daerah Djepara kurang lebih $\frac{1}{2}$ djuta.
2. Keadaan tanah.
a. Areal sawah letter S. 28.000 Ha.
b. Tegalan 19.000 Ha.
3. Keadaan pengairan.
Tjukup baik, hanja disana-sini membutuhkan perbaikan, supaja lan-tjar.
4. Djalan2 desa.
Djalan2 desa sekedar dapat dilalui truk kalau musim kemarau, tetapi banjak djembatan2 jang tidak memungkinkan.
5. Keadaan agraria.
Tjukup baik untuk tanaman rosella, dan P.P.N. dapat melaksanakan persewaan jang di perlukan.
6. Keadaan pertanian rakjat.
Kalau persewaannya itu di tegal tidak akan merugikan rakjat.
7. Kesuburan tanah.
Di daerah Djepara tjotjok untuk ditanami rosella.
8. Perekonomian rakjat.
Tidak akan merugikan asal pekerdjanja sebagian besar dari penduduk Djepara.
9. Perindustrian
Mengingat pabrik ini jang menghasilkan karung, sedang kebutuhan itu untuk rakjat maka akan mendapat sambutan jang baik.
10. Tanaman2 lain terhadap rosella.
Tanaman lainnja tidak akan mendapat gangguan, ketjuali tanaman padi bisa rusak bila berdekatan dengan rosella, sebab, gangguan burung dan saluran air tidak mendjamin.
11. Sambutan2 tertulis.
Dari fihak Pertanu dapat menjetudjui adanja Pabrik Karung Goni di Petjangaan, karena akan menambah/mendjamin perekonomian rakjat dengan tjatatan kalau pekerdjanja itu dari rakjat Djepara, dan Pertanu mengharap terdjaminnja persewaan tanah dan pengamanan tanah arti-nja tanah tidak mendjadi longsor akibat tanaman rosella, dengan tjatatan tersebut diatas, ketjuali Pertanu menjetudjui, djuga mendukung berdirinja Pabrik Goni jang dimaksud dan insja Allah anggota Pertanu pun turut membantunja.

Demikijan iuran kami setjara singkat mungkin dapat dipergu-nakan seperlunja.

Pengurus Pertanian Nahdlatul
Ulama Tjabang Djepara

Ketua :
Tjap/ttd.

(R. Tadjul Arifin).-

Sesuai dengan aslinja,

Hal: Saran-saran.

Kepada:

Jth. Sdr. Pimpinan P.N. Karung
Goni I DelungguP e t j a n g e a n .

Guna mentjukupi surat Sdr. tertanggal 14-2-1964, maka dengan ini kami menjampaiakan saran2 serta pandangan maupun pertimbangan2 agar pendirian Pabrik Karung Goni Petjangean tidak diragukan lagi.

Persetudjuan pendirian Pabrik Karung memang harus ada landasan2 yang objektief yang setjara otomatis menjangkut bidang politis, ekonomi serta sosial setjara lokal maupun nasional.

Pilitis : Setelah Dekrit Presiden 5 Djuli 1959 maka kita mengenal Manipol, Djarek, membangun dunia kembali, Amanat pembangunan, Resopim, Takom Gesuri dan achir2 ini Tavip. Maka dalam Tavip sudah djelas bahwa dengan ekonomi terpimpin kita harus melaksanakan berprinsip berdiri diatas kaki sendiri. Dengan landasan tersebut diatas maka prinsip U.U.D. 1945 telah menemui sasarannya. Pola Pembangunan semesta dan berentjana adalah merupakan sosial planning disemua bidang yang memiliki djangka pandjang dan luas. Dengan meletakkan atas dasar yang fondamenteel dalam penjusunan pemprojeksian, maka diharapkan pelaksanaannya diberbagai sektor pembangunan dapat tertjapai dengan tahap demi tahap. Pakta yang masih hidup dan dapat dirasakan setjara daerah maupun setjara nasional - negara Indonesia masih diliputi 3 persoalan pokok:

1. Indonesia didjadikan object tempat untuk pendjualan barang
2. Indonesia didjadikan tempat pengambilan bahan2 baku (pokok)
3. Indonesia didjadikan tempat investasi modal asing (pendjadjah).

Maka achirnya sifat ketergantungan ini sulit dihindarkan tanpa berani menjebal segi2 yang negatief serta membangun yang baru serta berentjana. Walaupun dalam M.P.R.S. ketetapan II/1960 tidak tertjantum rentjana pabrik karung di Petjangean tetapi kenyataan yang kita hadapi sadalah njata serta objectief akan kebutuhan yang sangat urgent, dimana srti urgensinja akan langsung atau tidak langsung membawa kemajuan dibidang2 lain yang sebetulnja mendjadi kewajiban daerah untuk memetjakkannya. Dalam penyelesaian Revolusi Indonesia kami kira ketetapan M.P.R.S. /1960 tjukup flexible serta lepas dari arti leberaal.

Economic: Dalam sektor ini kita harus berpangkal pada landasan yang terang Revolusi ialah Dekon. (Deklarasi Ekonomi). Dalam Dekon dapat kita sandarkan landasan yang kuat. Didjelaskan bahwa untuk menanggulangi kesulitan ekonomi Nasional setjara keseluruhan, kita harus bertekad dengan kekuatan sebulat-bulatnja. Djuga didjelaskan bahwa basis strategi ekonomi Indonesia tidak dapat dipisah - pisahkan dari general-strategi ekonomi (strategi umum) Revolusi Indonesia. Dalam dialectice Revolusi Indonesia djuga mengenal pula prioritas yang mutlak perlu bagi Revolusi Indonesia. Dalam pasal 6 Dekon djuga ditulis setjara djelas: Karena itu yang harus diselenggarakan sekarang ialah memperbesar produksi berdasarkan kekajaan alam yang tertimbun banjak dan meletakkan dasar 2 untuk medis rialisasi. Dalam tingkatan sekarang ini harus disadari bahwa modal terpenting bagi pembangunan nasional ialah menggali dan mengolah kekajaan alam kita itu

Ini berarti bahwa kita harus mengutamakan pertanian dan perkebunan dan mementingkan pertambangan. Pada tingkat sekarang kita tidak perlu ndjlimet mentjari rumus, bagaimana harus diperintjinja dalam ekonomi sosialis, tetapi yang penting dan urgentnja terletak bagaimana djalan keluar untuk mewudjudkan hapusnja penghisapan melalui tanah atas manusia Indonesia.

Disini terletak perbedaan prinsip2 antar Perusahaan sosialis dan perusahaan kapitalis.

Bila Dekon sudah 1 tahun lebih umurnja, maka kewadajiban kita untuk merealisasikan Dekon dalam tahapan pertama, dari Revolusi kita dalam ekonomi terpimpin. Tetapi hal ini ternyata belum sepenuhnya dipenuhi karena masih ada dan terutama dari golongan atasan yang menjampur adukkan pengertian tentang tahap pertama dengan pengertian tentang tahap kedua. Sistem ekonomi Indonesia yang sedang berrevolusi tidak boleh setjara an-sich dilihat oleh tatajara administratif yang statis konvensional tetapi harus flexible diatur menurut pertumbuhan dan perkembangan romantika, dinamika dan dialektikannya Revolusi Indonesia yang telah ditandaskan dalam Tawis. Ekonomi kita adalah berwatak ekonomi perjuangan.

Sosial :

Dengan berdirinya pabrik karung ini, maka setjara otomatis akan lahir beberapa tenaga kaum tani yang menganggur, karena tanah yang seluas \pm 2000 Ha. akan dipergunakan untuk pabrik tersebut. Bila kita hitung setjara kasar \pm 2000 x 4 orang = 8000 orang tani menganggur karena garapan tidak memiliki. Mengingat sekian tenaga itu akan menjadi $\frac{1}{2}$ penganggur serta kitapun menjadari pula bahwa sebagian besar potensi ekonomi terletak didesa-desa. Tetapi sebaliknya tidak dapat disangkal, bahwa didalam bagian terbesar potensi yang ada dimasyarakat desa, yang terdiri golongan tani itu, belum memiliki sjarat2 materiel atau alat2 kerdja untuk bisa berpotensi setjara produktif seperti yang kita harapkan. Guna menjamin produksi yang lajak maka tenaga2 tersebut diatas perlu mendapatkan pemikiran guna menghidupkan serta mendinamiseer potensi golongan tani tersebut yang telah membagi hasil tanahnja dengan P.P.N. sebagai tegegenprestasi guna menanamkan kesadaran bahwa hukum timbal balik telah dapat direalisasikan djaminannya. Kebutuhan akan tenaga buruh untuk pabrik karung, setjara otomatis Daerah menerima keuntungan sebagai opvanglichaan tenaga2 penganggur dari tingkat rendah sampai academie yang djumlahnja mungkin menjapai ratusan atau ribuan.

Tenaga2 yang akan dibutuhkan dengan sendirinya mempengaruhi beberapa kemajuan dalam bidang2 tertentu, lebih2 yang menjangkut ekonomi dan pembangunan.

Injeksi pangan, sandang serta uang setjara continue dapat dirasakan dalam daerah Djepara yang djumlahnja pun tidak sedikit. Lalu lintas tambah ramai dan gaja tarik daerah lebih terkonsolidasi guna memperlancar object2 ~~perdagangan~~ ~~tourisme~~ serta lalu lintas barang.

Pelabuhan Djepara, segera dapat direalisasikan dan otomatis menambah fasilitas2 pelabuhan2 yang sudah ada.

Kenjataan yang ada yang sudah berabad-abad usianja adalah sistem idjon, dimana sistem ini telah mendudukan sebagian besar dari tani miskin dalam ikatan hutang-piutang yang permanent dan setjara ekonomis hanya menguntungkan para pelepas uang (woeker gelap).

Akibat sistem ini lebih merosotkan taraf hidup kaum tani dan keadaan demikian harus diachiri riwayatnja.

Akibat berdirinya pabrik ini djuga mengakibatkan kurangnya areal pangan yang \pm seluas 2000 ha, maka bila kita hitung setjara teliti berarti pengurangan pangan $\frac{2000}{30000} \times 100\% = \frac{1}{15} \times 100\% =$

6.2/3 %.

Kekurangan ini harus ditutup dengan tegegenplan penambahan produksi setjara intensief dan terpimpin, sesuai dengan Peraturan Presiden no. 4/1964 (Dewan Perantjang Nasional untuk bahan makanan sub a s/d f).

Pembangunan sekitar industri harus mutlak seimbang dengan sektor pertanian agraria. Djelas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan tenaga yang dibutuhkan oleh industri memerlukan tenaga kerdja yang harus ditarik dari sektor pertanian/agraria. Karena kenaikan tenaga kerdja harus diusahakan komadjuan dalam bidang pertanian untuk mengadakan kenaikan dalam bidang pertanian untuk mengadakan kenaikan dalam produktiviteit per capita. (tenaga kurang produksi harus sama).

2. Kewajiban kita harus mendjamin serta mendjaga agar termoftra- denja produksi kedua sektor itu memiliki stabilitas jang se- imbang agar tidak merosot atau menurun jang dapat mempengaruhi stabilitateit bidang2 lain setjara competitiv.

Bagi negara Indonesia sudah djelas dipahami dalam Pola Pempa- ngunan Semesta Nasional Berentjana.

Depernas adanja projek A dan B dengan bertudjuan bagaimana kita mengo- lah kekajaan jang melimpah ini disampingnja sekali gus dipergunakan untuk mempertinggi kesodjahteraan rakjat.

Dari sini kita harus menilai perlu atau tidak pabrik karung didirikan di Petjangaan.

1! Keadaan penduduk :

Djumlah penduduk seluruh Tingkat II Djepara ± 500.000. Setja- ra geografi daerah Djepara terdiri dari 2 daerah jaitu: pantai da- tar dan pegunungan. Kenjataan jang ada penghidupan Rakjat Djepara dipengaruhi sebagian oleh letak kedudukan setjara geografi:

1. sepanjang pantai - nolajan 80% - 10% tani - 10% lain2.
2. dataran rendah - 80% tani - 10% buruh - 10% lain2.
3. Pegunungan - 90% tani - 5% buruh - 5% lain2.

2. Keadaan tanah menurut statistik jang ada sampai achir tahun 1964 :

- a. Sawah - 29.825,035 Ha.
- b. Tegul - 26.152,959 Ha.
- c. T. Kehutanan - 12.650,335 Ha.
- d. Perk. ex Swasta - 1.363,227 Ha.
- e. P.P.N. Balong - 4.400,-- Ha.
- f. Pekarangan - 4.000,-- Ha.
- g. T. Negara Bebas - 525,285 Ha.
- h. Tanah lain2 - 25.741,068 Ha.

Mengingat tanah ini hampir 100% terletak dikaki G. Muria seta mata air kali djuga seluruhnja dari G. Muria maka sebagian besar tanahnja tjukup baik, ketjuali daerah2 jang sudah gundul karena ~~kebangan~~ an hutan jang liar serta pembakaran alang2 untuk padi gogo.

3. Keadaan Pengairan :

Guna memberi gambaran jang djelas tentang pengairan, maka kita menjampaikan daftar setjara concreet djumlah dami2/bondungan2 besar ketjil seluruh wilayah Tingkat II Djepara dalam angka keselu- ruhanja jang dapat mengairi sawah :

1. Djepara -	9	dami -	mengairi areal	700	Ha.
2. Kedung -	32	dami -	" "	3820	"
3. Batealit -	32	dami -	" "	600	"
4. Petjangaan -	9	dami -	" "	500	"
5. Majong -	41	dami -	" "	2210	"
6. Welahan -	15	dami -	" "	900	"
7. Bangsri -	143	dami -	" "	2710	"
8. Mlonggo -	77	dami -	" "	1480	"
9. Keling -	35	dami -	" "	7310	"

393 dami mengairi areal 20230 Ha.

dan sedjumlah tersebut terdiri besar dan ketjil, milik Pemerintah Pusat atau/dari milik desa. Lebih2 bila waduk Batealit dan waduk Raguklampitan bisa segera direaliseer maka hari depan Tingkat II Djepara akan segera terwujud arti kemakmuran.

4. Djalan2 desa seluruh wilayah Tk.II Djepara pada dasarnja telah men- djadi rentjana Pemerintah Daerah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. djalan2 desa jang merupakan urat nadi hasil produksi pertanian Rakjat diberi prioriteit bantuan berupa material dan tenaga dari rakjat.
 - b. djalan2 desa jang tidak memenuhi sjarat (amat sempit) harus diper- tebal.
 - c. djembatan desa jang merupakan bagian dari djembatan sub a dibantu oleh Pem. Daerah dalam rehabilitasie meliputi material dan tenaga technici.

5. Keadaan Agraria :

Dalam menetapkan Perpu 38/1960 kita tidak keberatan asalkan dalam penentuan serta pengesahan penggunaan sawah tersebut dimusjawarahkan dengan kaum tani yang memiliki tanah2/sawah tsb.

Rayonering akan berdjalan dengan baik atas dasar musjawarah dan tidak main kuasa, yang berakibat banjak kesulitan2 yang dihadapi oleh beberapa pihak.

6. Keadaan Pertanian-Rakjat :

Dengan adanya pabrik karung goni, maka soal tenaga2 yang mungkin terhenti karena tanah/sawah dipergunakan oleh P.P.N., maka djalan keluar untuk dapat diatasi dengan djalan apa yang telah kita uraikan diatas.

Menurut sedjarah yang ada maka daerah Djepara (Petjangaan) pernah terdapat pabrik gula yang arealnjapun tidak sedikit telah pernah disewa oleh pabrik gula Petjangaan.

Atas dasar sedjarah ini maka tidak mungkin dirasakan amat berat.

7. Keadaan tanah :

Situasi tanah dapat kita bagi dalam 4 bagian :

1. bagian atas
2. " datar
3. " bandjir
4. " daerah tadah hudjan

I. Daerah Pengairan :

1. Daerah atas : biasanja walaupun dalam musim kemarau masih terdapat air walaupun tidak banjak. Lazimnja daerah atas dapat ditanami 2 x padi atau 1 x padi + 1 x polowidjo (1x padi + 2 x polowidjo). Sebagian besar polowidjo ini (ketela pohon, rambat dsb.)

2. " datar: lazimnja adalah daerah pengairan teknis. Debit air sudah dapat dihitung setjara teknis pula. Waduk2 ketjil bertebaran dimana-mana untuk reserve bila lama tidak terdapat hudjan. Dengan demikian pula adanya suatu cultuurplan daerah yang akan diatur oleh Baproda.

3. " bandjir: Pada umumnja pada bulan Agustus/September tanah sudah dikrakadi (digol) serta akhir September sudah digebroes sampai mawur. Bila sudah ada air maka mulai njebar (nandur benih). Bandjir bulan Djanuari/Pebruari padi sudah besar dan bertahan. Maret sudah panen.

4. "tadah hudjan: Kaum tani daerah tanah hudjan ini yang sering mengalami kerugian karena pendirian yang sangat tradisional dan kurang ilmiah. Daerah ini masih diliputi pandjangan2 yang lama dengan rumusan yang mati (dogmatis)
I djagung - II padi rendengan - III Polowidjo.

8. Pereconomian Rakjat:

Dengan adanya pabrik goni di Petjangaan setjara langsung tidak mungkin mengurangnja pereconomian rakjat. Karena daerah Petjangaan (Djepara) dengan adanya pabrik berarti mengisi daerah matjam2 bahan: a.l. uang, pangan, sandang, pekerdjaan yang sangat diburuhkan untuk daerah.

Berkurangnja areal tanaman (padi+ polowidjo) dapat diatasi dengan melipat gandakan produksi yang lazimnja belum dilaksanakan setjara serius dan bilamana setjara integral karena keluarnya tenaga tehnik dsb.

9. Perindustrian :

Masalah Perindustrian setjara langsung tidak terdapat garis yang tegas yang ada hubungannya, karena industri rumah yang ada di Djepara hanya meliputi: kerandjangan tangan, tenun kasar, moubilair.

Djadi djelas tidak hubungan setjara direct tentang modal tenaga maupun modal barang. Sudah djelas bahwa perindustrian rakjat (huis industri) masih banjak atau sebagian besar masih diliputi unsur jang bersifat kapitalistis dan feodal jang tidak selaras dengan perspektif socialisme.

10. Tanaman2 lain terhadap rosella.

Bila tenaga2 negara jang ada di Djepara setjara serious dapat mengkondincer tanaman jang ada menurut plan jang positif maka kesulitan2 serta prasangka2 jang tidak ilmiah dapat pula dihindari.

Lembaga2 jang ada : Baproda, K.A.L., Koperta dsb. sampai dewasa ini belum mengadakan pertemuan guna merumuskan bagaimana mengatur produksi pertanian jang ada diseluruh daerah Djepara tjara2

- a. penampungan produksi kelebihan jang ada
- b. distribusi produksi jang ada
- c. injeksi produksi pada areal jang sangat membutuhkan.

Dengan sekedar ulasan diatas, maka dengan adanya rentjana pembangunan Pabrik Goni tersebut B.T.I. Tjabang Djepara dapat mendukungja asal kan dalam penjelenggaraan ini kaum Tani sebagai Exponent jang sangat penting dan menentukan tidak menjadi penonton sadja, tetapi sungguh2 diberi kedudukan jang sebenarnya, sebagai aandelhendu jang sangat competent.

Sekian semoga uraian tersebut diatas dapat digunakan seperlunja sebagai tanda jang berfungsi pendukungan.-

Djepara, tgg. 10-11-1964

D.P.T. - B.T.I. Djepara.

Ketua I ;

Tjap / ttd.

(Soekandar).-

Sesuai dengan aslinja.

DINAS PERTANIAN RAKJAT
KABUPATEN DJEPARA
Tilp. no. 24

Djepara, tgl. 7 Nov. 1964

Turunan.

Kepada
Jth. Bupati/Kepala Daerah
Daerah Tk. II Djepara
D j e p a r a .

No. : 2049/VIII/1
Lamp. : --
Hal : Pombangunan Pabrik
Karung Goni Potjangaan.

Montjukupi surat saudara tgl. 23 Oktober 1964, No. 7059/
4/U.M. tentang hal tertjantum dalam pokok surat bersama ini dikirimkan
dengan hormat pertimbangan/pendapat kami kami untuk dapat digunakan seper-
lunja.

Kemudian harap mondjadikan periksa.

Kepala Dinas Pertanian Rakjat
Kabupaten Djepara;
t.t.d.

M. Boedihardjo.

Tembusan:

Kepada JTH. dengan lamp.
Pemimpin P.N. Karang Goni 1 Delunggu
P.R. Potjangaan di Potjangaan
Montjukupi surat sdr. tgl. 14-10-1964

Sesuai dengan asolinja,

Tinjauan Umum Keadaan
Daerah Tk.II Djepara.

1. Keadaan Kepadatan Penduduk.

Daerah Tk.II Djepara yang terdiri dari 10 Ketjamatan (termasuk Ketjamatan Karimun Djawa ini terhitung Kabupaten yang sangat padat penduduknya (periksa daftar lampiran Keputusan Menteri Agraria No.S.k. 978/ka./1960).- Luas Daerah: 815,43 km², jumlah penduduk seluruhnya dalam tahun 1963 tertjat 500.420 jiwa, sehingga dapat dihitung setiap km² ditempati ± 615 jiwa. Diantara 10 Ketjamatan, Ketjamatan Bangsri-lah yang terdapat, kemudian disusul Ketjamatan Majong, sedang untuk Ketjamatan Djepara/Mlonggo dan yang paling sedikit adalah Ketjamatan Karimun Djawa. Untuk dapat mengadakan gambaran tentang kepadatan penduduk dapat disajikan angka2 jumlah penduduk dalam akhir tahun 1963 sbb.:

1.	Ketjamatan Djepara	:	63.048	orang.
2.	" Kedung	:	36.575	"
3.	" Batealit	:	32.606	"
4.	" Petjangaan	:	59.432	"
5.	" Majong	:	66.014	"
6.	" Welahan	:	35.504	"
7.	" Bangsri	:	84.686	"
8.	" Mlonggo	:	58.118	"
9.	" Keling	:	61.822	"
10.	" Karimun Djawa	:	2.615	"
D j u m l a h		:	500.420	orang.

Dari jumlah angka ini terdiri dari penduduk asli dan penduduk bangsa asing, misalnja : Tionghoa, Arab, Belanda dsb.

Dibeberapa Ketjamatan (Kedung, Petjangaan, Majong dan Welahan) adalah daerah yang kwetsbaar, yang mudah mengalami kesukaran hidup misalnja antjam-anbahaja H.O. yang disebabkan karena daerah2 ini sering mengalami kebandjiran yang boleh dimestikan setiap tahun terdjadi kalau iklim terdapat sangat basah, disamping itu akibat serangan tikus yang menghebat.

Untuk dapat mengurangi kesukaran hidup rakyat didaerah2 itu selain mengurangi bentjana bandjir dengan perbaikan2 tanggul dan memperdalam dasar sungai sebagai penampungan air bandjir, baik djangka pendek maupun djangka pandjang, maka usaha2 industrialisasi sebagai penampungan lapangan pekerdjaan sangat diperlukan.

2. Keadaan tanah serta kesuburannja :

Keadaan dan djenis tanah untuk Daerah Tk.II Djepara terdiri atas se-bagaian ketjil margalit, sebelah bawah, dan sebgaiian besar laterit muda sam-pai tua didaerah atas, yang sudah sangat kurang adanja unsur2 N dll.-nja da-lam tanah. Struktur tanah : setengah gembur sampai padat.

Keadaan tanah tsb.dapat ditanami rosella dengan berhatsil baik, djika stuktur tanah dirobah mendjadi gembur dengan pemupukan organis yang berat, disampingnja menggunakan pupuk buatan dengan dosis 40 N.

3. Keadaan pengairan :

a. Keadaan pengairan dalam Daerah Tk.II Djepara terdiri dari :

Technisch	:	4.400	Ha.
Setengah technis	:	3.566	Ha.
Liar	:	17.695	Ha.

Dengan keadaan yang demikian ini maka perlu adanja pemikiran dari P.N.Rosella tentang penggunaan air yang sebaik2nja dengan djalan perbaikan dam2 maupun pembangunan bendungan, sehingga debict saluran dapat diatur seefecient2-nja.

b. Hal tsb. penting artinja untuk mendjamin tjukupnja air pada musim kemarau, disampingnja dapat disediakan untuk perendaman/pembusukan serat2 rosella.

c. Untuk mendapatkan hatsil yang sebesar2nja maka penanaman rosella ini diu-sahkan ditempat2 yang tidak ada bandjir (bandjir-vry), dan ditjarikan tempat2 yang mudah diadakan pembuangan (afvoeren).

d. Selandjutnja perlu diingat tentang keadaan tanah2 yang :

-	daerah sawah	yang	pengairannja	pada	M.P. dan M.K.	terdjamin	penuh.
-	"	"	"	"	M.P.tjukup,	tapi	M.K.meragukan.
-	"	"	"	"	M.P.	"	tapi M.K.sangat kurang.
-	"	"	"	"	M.P.dan M.K.	tidak	terdjamin.

4. Djalan2 dese ...

4. Djalan2 desa :

Djalan2 desa dalam Daerah Tk.II Djepara dimana terdapat tanaman rosella pada umumnya dapat ditjapai dengan menggunakan truck atau tractor. Tetapi karena masing2 djalan desa ini tidak bersamaan kekuatannya maupun pemeliharaannya maka perlu kiranya P.N.Rosella demi kepentingannya perlu memikirkan perbaikan/perawatannya jang diwujudkan bantuan setiap tahunnya. Dengan demikian akan terdapat dua keuntungan bagi P.N.Rosella pertama bahwa hubungan angkutan dari satu objek kelain objek mendjadi lantjar kedua hubungan dengan masjarakat desa lebih erat, karena merasa kepentingannya desa mendapat perhatian, sehingga prioritas apapun dari rosella akan mudah didapat terutama kebutuhan areaalnja.

Tiada berlebihan kiranya dalam pandangan ini kalau P.N.Rosella walaupun tidak banjak ikut memberikan bantuan perbaikan djembatan2 jang kadang2 sudah tjukup tua jang membahayakan lalu-lintas pengangkutan hatsil rosella.

5. Keadaan Agraria.

Adalah baik sekali dan telah mendjadi keputusan pemerintah kiranya, bahwa untuk melantjarkan usaha perusahaan P.N.Rosella menggunakan tanah se-tjara glebagan dalam Daerah Tk.II Djepara. Jang penting jang harus dilaksanakan adalah berapakah sesungguhnya wens-areaal P.N.Rosella disesuaikan dengan kapasitas kerdja pabrik jang mana segera diadjukan kepada Bupati Kepala Daerah untuk mendapat pengesahan.- Untuk mendapatkan segera tanah jang luasnja sesuai dengan surat keputusan Menteri Pertanian No.S.K.48/ka./1964 tanggal 20 Mei 1964, dipandang perlu segera adanja "Panitya" jang bertugas :

- a. mendapatkan tanah untuk pabrik (kalau perlu).
- b. " tanah untuk pertanaman.
- c. sewa menjewa/djual beli tanah.

Susunan Panitya dapat disusun sebagai berikut :

- Penasehat : Sat Tunggal
- Ketua : Bupati Kepala Daerah.
- Wk.Ketua : Patih Djepara.
- Penulis : P.N. Rosella.
- Pembantu2 : 1. Dinas Pertanian Rakjat Kabupaten Djepara.
- 2. Kepala P.U.D.T.Seksi Djepara (Pengairan).
- 3. Pamong-Pradja Ex.Wedana, Asistenan Wedana dan Kepala2 Desa.
- 4. Ormas2 Tani.

Panitya tsb.segера dapat melaksanakan tugasnja seperti tsb.diatas dengan batas waktu tertentu, sehingga persiapan2 terutama pendirian pabriknja maupun kebutuhannya pertanaman segera dapat direaliseer.

6. Keadaan pertanian rakjat :

Daerah Tk.II Djepara mempunjai areaal tanah :

	Sawah :		Tanah kering :	
		Ha.		Ha.
1. Ass.Djepara-Kota	1.586	Ha.	4.635	Ha.
2. " Kedung	2.452	"	2.027	"
3. " Batealit	2.136	"	4.476	"
4. " Petjangaan	2.298	"	2.720	"
5. " Majong	4.231	"	7.083	"
6. " Welahan	1.613	"	1.037	"
7. " Bangsri	5.062	"	7.343	"
8. " Mlonggo	2.434	"	8.445	"
9. " Keling	3.849	"	7.019	"
10. " Karimun Djawa	-		-	
D j u m l a h :	25.661	Ha.	44.784	Ha.

Dengan gambaran tsb.tentang kepadatan penduduk dan rata2 milik tanah tiap se-keluarga tani, namun Daerah Tk.II Djepara masih dapat mentjukupi untuk sehari2 lebih2 kalau tiada terdjadi penjedotan produksi kelain daerah dan rakjat mau menggunakan menu lain2nja selain beras.

Dibawah ini disadjikan angka2 statistiek persediaan bahan makanan un-tuk beberapa tahun :

	1960	1961	1962	1963	1964
Nama tanaman :	!	!	!	!	!
	!	!	!	!	!s/d.Achir Okt.

Nama tanaman :	1960 Ha	1961 Ha	1962 Ha	1963 Ha	1964 s/d Achir Oktober
1. Padi sawah	26.508	24.818	27.825	25.424	22.568
2. Padi gogo	6.585	6.283	6.197	5.749	7.808
3. Djagung	18.688	14.637	16.218	14.224	19.932
4. Ketela pohon	15.056	13.383	11.293	12.952	9.646
5. Ketela rambat	2.157	1.994	3.413	1.529	2.861
6. Katjang tanah	8.030	7.859	6.025	8.256	5.769

Sesuai dengan rentjana Pemerintah untuk menggunakan tanah pertanian rakjat guna penanaman rosella seluas 1500 - 2000 Ha. dapat dihitung kiranja akan adanya pengurangan produksi terutama padi sawah jang setiap tahunnja ditaksir 2000 x 2 ton atau 4000 ton padi kering mati. Kalau tiap tahun penghasilannya padi untuk Daerah Tk.II Djepara rata-rata 70.000 ton maka sisa jang ada rata-rata tiap tahun 66000 ton. Untuk tidak terdjadi kekurangan produksi padi sebagai konsumsi, maka tiadaberlebihan kalau didalam persewaan tanah oleh P.N.Rosella diberikan insentief natura setiap ada kelebihan produksi jang dihatsilkan setiap pemilik tanah menurut angka2 jang telah ditentukan. Selandjutnja kekurangan produksi tsb. masih dapat diusahakan dengan penanaman bahan makanan lainnja setjara intensief maupun mengadakan perluasan (extensificasi) tanaman bahan makanan jang harus diberikan bantuan/fonds P.N. Rosella didalam perbaikan/pembangunan bendungan jang dapat digunakan untuk merobah tanah kering mendjadi sawah.-

7. Perekonomian rakjat.

Kalau tindjauan umum 1 s/d 7 dimuka dibahas setjara mendalam, bahwa :

- terdapat rakjat jang selalu mengalami kesukaran hidup jang praktis akan berakibat banjak pengangguran jang mana akan membutuhkan usaha penampungannja lapangan pekerdjaannja.
- Usaha2 P.N. benar2 direaliseer tentang perbaikan2 tanah dengan pemupukan organis jang berat.
- Usaha2 perbaikan djalan, bangunan2 pengairan oleh P.N.Rosella.
- Memberi daja perangsang jang tjukup bagi masjarakat tani sehingga perekonomian rakjat akan terdjamin.

Maka dapat diharapkan bahwa usaha Pemerintah dalam hal ini P.N.Rosella akan berhatsil dengan baik, tanpa mengganggu kelantjaran perekonomian rakjat dalam Daerah Tk.II Djepara.

8. Perindustrian :

Dengan menindjau situasi daerah, Daerah Tk.II Djepara jang agraris dan sangat padat penduduknja ini, perlu adanya usaha kearah lapangan hidup jang sedjadjar dengan pertanian dan industri, jang sangat mungkin didirikan pabrikan2 jg. bertalian dengan hatsil2 pertanian mis.pabrik tapioca, pabrik minjak kelapa, pabrik beras, pabrik kertas (hatsil dari djerami, bambu dsb.) dan achirnja sangat mungkin didirikan pabrik "Karung Goni" jang kiranja harus mendapatkan pemikiran setjara mendalam, jang mana pabrik terachir ini djuga merupakan salah satu pemetjahan dari kepadatan penduduk dan daerah jang kwetsbaar.

Selandjutnja perlu adanya pemikiran agar adanya suatu usaha dari P.N.Rosella untuk tidak mengganggu atau menghalangi usaha2 industri2 lain, misalnja sadja penetapan upah harian jang sangat djauh perbedaan dari satu dengan lainnja sehingga akan timbul konkurensi jang hanja berakibat memperlambat perkembangan masing industri atau lapangan usaha pertanian lainnja.

9. Keamanan :

Ada djaminan ketenangan politiek, sehingga memungkinkan kelantjaran perusahaan. Sengketa atau persoalan2 jang gawat masih dimungkinkan setjara musjawarah melalui saluran2 jang ada.

10. Tanaman2 lain terhadap rosella :

Kalau tahun2 jang lalu bahwa terdjadi tindakan P.N.Rosella jang menebang tanaman2 randu, pisang dll. jang dianggap lindungi tanaman rosella, sehingga sangat merugikan rakjat dan melenjapkan usaha penjujukan dari Dinas Pertanian maka diharapkan tidak terdjadi lagi, sehingga dari masing2 bidang dapat memenuhi tugasnja jang menguntungkan Pemerintah dan tidak merugikan rakjat.

K E S I M P U L A N :

- Bahwa kiranja suatu pendirian pabrik Karung Goni untuk ditempatkan didalam Daerah Tk.II Djepara adalah tepat dengan alasan ;

1. Sesuai dengan djiwa dan maksud jang telah disebutkan dalam tindjauan umum tersebut diatas.
2. Resolusi D.P.R.D. G.R. dalam rapat Kilatnja tgl.30 Djuli 1964 jang mendukung agar Pemerintah betul2 memperhatikan tentang rentjana Pola Pembangunan Daerah dengan mendirikan Pabrik Karung Goni didaerah Tk.II Djepara.
3. Bantuan Pemerintah Daerah sangat besar.

II. Sjarat/factor2 jang dibutuhkan untuk suatu pendirian pabrik tsb. jang ditinjau dari sudut pertanian dan pengairan dalam Daerah Tk.II Djepara dapat memberikan suatu djaminan jang tjukup a.l. :

1. Debiat air disalurkan masih dapat diatur penggunaannja, walaupun dalam tahun2 achir ini tampak menurun sekali.
2. Dalam musim kemarau masih dapat diharapkan air tjukup untuk perendaman rosella.
3. Mudah diusahakan pembuangan (afvoeren).
4. Bisa diusahakan ditempat2 jang bandjir-vry.
5. Keadaan iklim pada umumnja sedang, diketjualikan satu (Ketjamatan Kedung) jang mempunjai iklim kering.
6. Tanah untuk keperluan emplacement sudah tersedia demikian djuga tanah untuk pertanaman tinggal pelaksanaannja.
7. Tenaga kerdja/buruh2 perusahaan mudah didapat terutama didaerah2 jang kwetsbaar.
8. Keamanan terdjamin.
9. Tidak mengganggu produksi pertanian dan perekonomian asal usaha2 timbal balik diusahakan oleh P.N.Rosella (intensificasi dan Extensificasi.)
10. Usaha mentjari kompos/atval dari pasar untuk perbaikan stuctuur tanah masih mungkin diusahakan.

Demikianlah tindauan kami setjara singkat semoga dapat digunakan seperlunja.-

Djepara, tgl. 7 Nopember 1964.

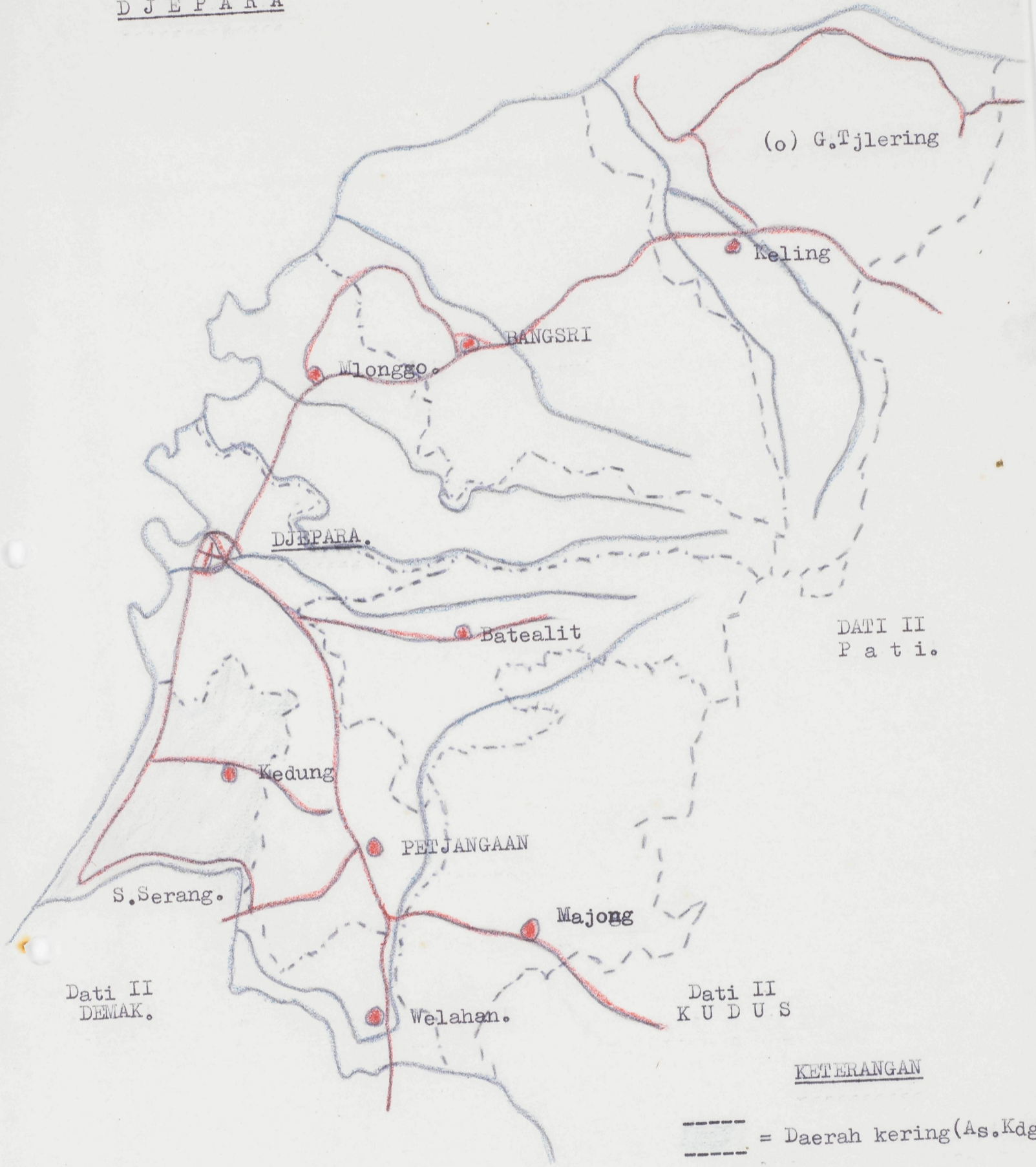
Kepala Dinas Pertanian Rakjat

Kabupaten Djepara ;

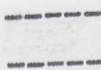
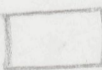
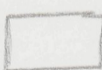
Tjap / t.t.d.

(M. Boedihardjo) .-

PETA DAERAH HUDJAN
DASWATI II
D J E P A R A



KETERANGAN

-  = Daerah kering (As.Kdg.)
-  = Daerah sedang.
-  =

PETA DAERAH BANDJIR

DASWATI II

D J E P A R A



K E T E R A N G A N

----- = Daerah sawah jang sering terserang bandjir.-

1. Ass. Kedung max.	500	ha.
2. " Petjangaan	500	"
3. " Majong	340	"
4. " Welahan	660	"

a. Ljas areaal 2000 ha.
b. Lamanja genangan air rata2 10 hari.-

PETA SUMBER SERANGAN HAMA TIKUS
DASWATI II
Djepara.-

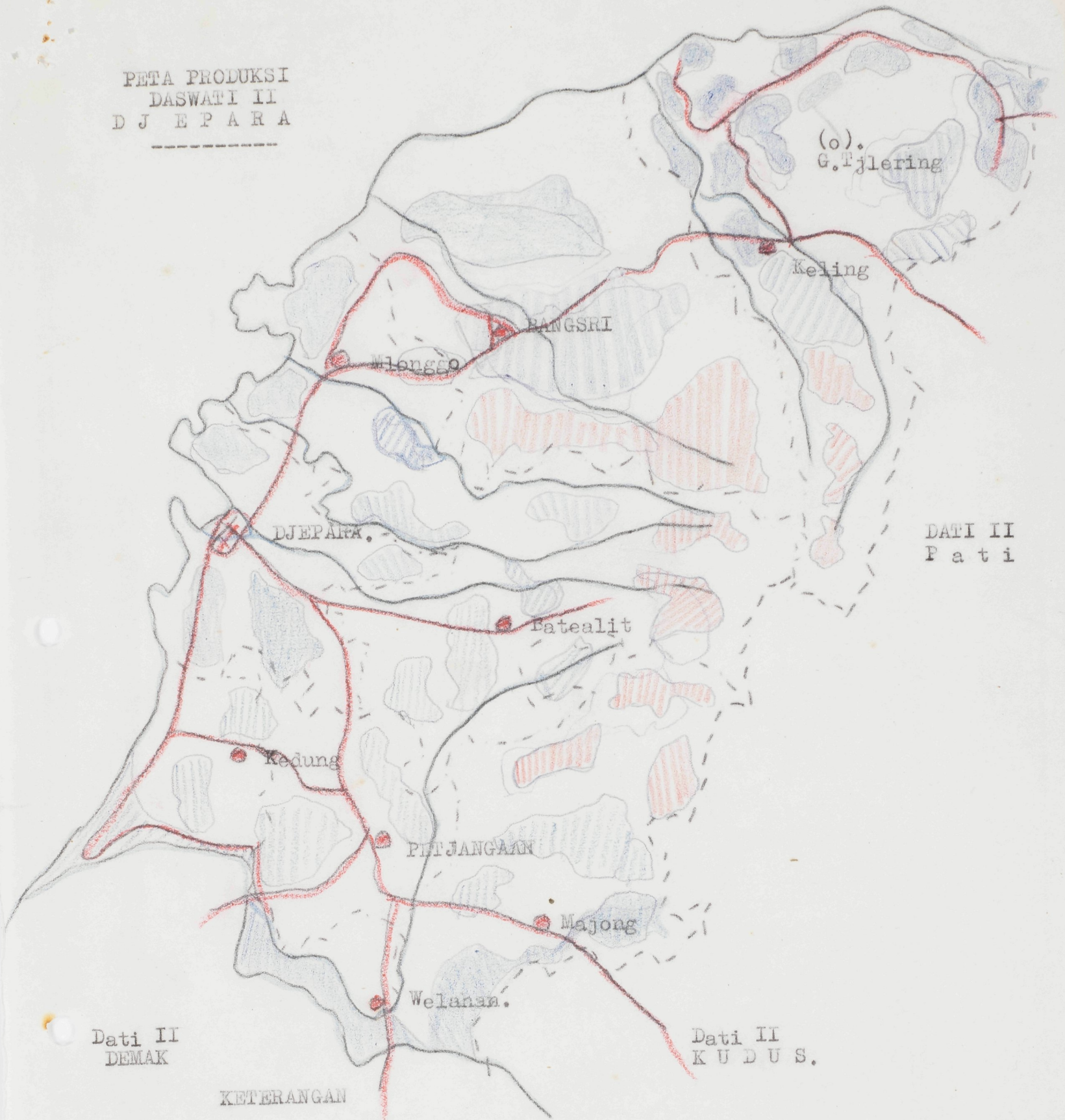


Keterangan



= Sumber serangan hama tikus.-

PETA PRODUKSI
DASWATI II
D J E P A R A



Dati II
DEMAK

Dati II
K U D U S.

KETERANGAN

- = Produksi 25/ kw/ha. keatas.
- = " 20 s/d. 25 kw/ha.
- = " 15 s/d. 20 kw/ha.
- = " 15 kw/ha kebawah.

PETA DAERAH PENGAIRAN
DASWATI II
D J E P A R A .-

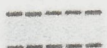
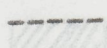




Dati II
 D e m a k.

DATI II
 P A T I.

DATI II
 K U D U S

Keterangan

-  = Daerah sawah jang pengairannja pada M.P. dan M.K. terdjamin penuh.-
-  = Daerah sawah jang pengairannja pada M.P. tjukup, tetapi pada M.K. meragukan.
-  = Daerah sawah jang pengairannja pada M.P. tjukup tetapi pada M.K. sangat kurang.-
-  = Daerah sawah jang pengairannja pada M.P. dan M.K. tidak terdjamin.-

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

No. at	Bulan	! Ukura n tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15 ! Untuk rata2 P.R. Petjangaan.															Djuml. ! Untuk Tjurah Hudjan, m/m. 15/30 ! Untuk rata2 P.R. Petjangaan		Djum.																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	15. H. R. 20. Hr.			
1.	DJANUARI	3	22	-	11	-	-	49	26	-	-	5	-	-	-	10	126	14	12	25	11	2	24	8	22	7	108	16	2	4	25	19	83	382	508	
2.	PEBRUARI	20	73	21	17	85	32	6	4	5	26	7	11	-	-	7	304	21	-	-	3	87	82	3	-	10	18	-	2	12	-	-	-	238	542	
3.	MARET	145	2	1	17	20	-	-	-	14	-	-	78	15	20	4	216	-	6	41	11	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	162	278	
4.	APRIL	-	-	-	19	10	11	13	-	-	-	24	17	-	9	15	118	3	-	-	-	-	13	2	-	4	-	-	-	-	5	2	-	29	147	
5.	MEI	-	2	-	-	6	-	4	-	-	24	-	-	-	-	-	36	2	9	2	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	19	13	12	-	66	102
6.	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	7	11	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	20	
7.	JULI	-	-	-	24	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	28	
8.	AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	16	-	1	8	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	15
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	12	9	31	-	-	-	-	-	-	52	30	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	84	136
10.	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	-	-	1	-	-	16	23	-	15	-	-	-	-	3	10	95	-	-	-	-	1	15	162	178	
11.	NOPEMBER	34	9	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-	12	-	7	68	17	35	30	18	19	58	66	72	26	10	30	2	16	5	19	-	413	481	
12.	DESEMBER	1	-	-	-	17	22	2	37	3	23	-	-	-	-	28	133	-	2	80	4	-	-	45	1	19	15	-	-	-	2	82	103	353	486	

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.H. PETJANGAAN.

	! Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Djuml.	! Untuk Tjurah Hudjan m/m. 15/30															!	! Djumlah.				
	! Untuk rata2 P.H. Petjangan.																! Untuk rata2 P.H. Petjangan.																! 15 m.m. 20. Hr				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1. ! DJANUARI	82	18	15	20	-	-	135	2	-	17	45	56	2	5	3	500	25	14	13	12	-	-	+	-	13	46	70	2	5	11	7	25	303	803			
2. ! FEBRUARI	58	85	31	14	147	3	1	16	3	4	9	95	40	1	2	509	27	168	195	134	52	17	26	14	-	45	12	11	19	-	-	-	390	899			
3. ! MARET	1	1	-	17	26	-	-	19	-	20	1	21	40	-	2	14	151	-	-	-	25	-	-	-	14	20	-	-	178	-	-	-	5	132	283		
4. ! APRIL	2	-	-	34	-	-	2	16	-	-	-	36	47	10	5	2	144	-	14	120	-	15	-	-	-	17	2	-	-	-	-	-	48	192			
5. ! MEI	9	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	2	-	-	-	-	-	46	58			
6. ! JUNI	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	9	12	7	31	-	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	111			
7. ! JULI	-	12	-	-	23	-	14	-	-	-	13	1	-	-	-	53	-	14	-	-	-	19	13	-	5	-	-	16	-	-	-	15	35				
8. ! AUGUSTUS	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	116				
9. ! SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	-	-	-	-	6	120				
10. ! OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	103	7	-	-	-	-	16	11	-	35	4	16	-	-	30	1	13	27	113	234		
11. ! NOPEMBER	-	18	-	11	15	5	187	19	-	11	7	-	-	11	-	144	-	-	16	15	-	20	3	-	-	19	1	13	-	13	27	-	90	234			
12. ! DESEMBER	-	-	-	19	-	14	-	-	13	13	-	-	-	-	-	19	22	-	16	-	-	-	-	-	10	45	65	100	62	21	1	-	2	387	406		
!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!		

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.N. PETJANGAAN.

No. Utat	Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/a mulai tgl. 1/15	Djumlah	Untuk Tjurah Hudjan m/a. 15/30.																												Djumlah				
				Untuk Rata2 P.N. Petjangan.																																
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																	
1.	DJANUARI	-	12	-	13	2	19	-	-	17	18	-	30	51	15	17	195	8	54	18	20	1	17	3	18	102	72	51	5	2	8	17	28	425	620	
2.	PEBRUARI	80	5	2	-	-	11	6	57	23	70	26	10	-	24	4	318	5	-	-	-	14	-	-	-	-	-	9	6	135	18	-	-	77	395	
3.	MARHT	1	18	21	11	6	84	-	-	9	3	52	41	5	24	8	227	-	-	-	10	1	10	-	-	-	-	-	-	-	-	23	12	29	85	469
4.	APRIL	1	24	12	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	65	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	15	26	-	-	-	46	111	
5.	MJI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	8	-	-	-	-	-	20	-	3	-	2	11	-	-	-	-	34	64	
6.	JUNI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	10	-	-	-	-	19	-	-	4	11	3	-	-	-	27	34	
7.	JULI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	24		
8.	AUGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	11	-	39	-	-	-	35	36	-	-	-	-	-	-	-	-	83	94		
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	7	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	
10.	OKTOBER	1	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	68	-	3	20	5	103	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	105	
11.	NOPEMBER	28	-	-	-	18	12	49	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	82	29	18	16	4	-	159	256	
12.	DESEMBER	37	14	39	15	-	-	-	-	67	53	27	-	19	3	17	254	8	29	12	26	1	-	10	-	12	19	-	10	15	-	19	16	184	438	

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.-

o. Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Djumlah	Untuk Tjurah Hudjan, m/m .15/30															Djumlah		
	Untuk rata2 P.R. Petjangan.																Untuk rata2 P.R. Petjangan.																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
.! DJANUARI	!94	!59	!25	!27	-	-	-	-	!41	!13	-	-	-	!5	-	-	-	-	!65	-	-	!17	!53	!36	!3	!72	!29	!74	!18	!1	!23	!36	!417	!681
.! FEBRUARI	!25	!16	!7	!28	!4	!16	!8	!9	-	-	!16	!24	!9	!15	!22	!199	!5	!3	!16	!2	!1	!2	-	-	!35	-	-	!2	!24	-	-	-	!100	!299
.! MARET	!22	!4	!6	!27	-	!2	!51	!14	!28	!13	!60	-	-	-	-	!227	-	!36	!7	-	-	!12	-	-	-	!26	!22	!3	!56	-	!11	!6	!179	!406
.! APRIL	!8	-	!20	-	!1	-	!9	!26	-	-	-	-	-	-	-	!73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!8	!17	-	-	-	!25	!98
.! MEI	!-	-	-	-	-	-	-	!2	-	-	-	-	-	-	-	!2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!	!2
.! JUNI	!-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!5	!5
.! JULI	!-	!1	-	-	-	-	-	!53	-	!2	!5	!18	-	-	-	!79	-	-	!10	-	-	-	-	-	!2	-	-	-	-	-	-	-	!12	!91
.! AUGUSTUS	!-	-	-	-	-	!4	!21	-	!4	-	-	!1	-	-	-	!30	-	-	-	-	-	-	!15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!5	!35
.! SEPTEMBER	!-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0! OKTOBER	!-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!12	!19	!19
1! NOPEMBER	!-	-	!29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!6	!35	!12	-	-	-	-	-	!22	-	!2	-	!9	-	-	!10	-	!90	!90	
2! DESEMBER	!2	!15	!16	-	-	-	-	-	-	!2	-	-	-	!3	!18	!28	!15	!33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	!54	!39	-	!26	!213	!213	
!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!

Daftar Laporan Tjurah ^{W.I} HUDJAH P.R. PETJANGAAN.

No. Urut	Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Jumlah Untuk Tjurah Hudjan m/m. 15/30.															Djumlah			
		Untuk rata2 P.R. Petjangan.															Untuk rata2 P.R. Petjangan.															15HR. 40 hr.			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1.	!DJANUARI	!12	!7	!15	!16	!1	!10	!6	-	-	-	-	-	-	-	!11	-	-	!68	!-	!29	!28	!11	!7	!63	!53	!2	!18	!5	!4	!134	!4	!132	!250	
2.	!PEBUARI	!5	!-	!4	!2	!-	!-	!-	!-	!44	!16	!12	!98	!57	!48	!22	!288	!30	!29	!2	!29	!2	!4	!13	!32	!7	!72	!29	!25	!2	!-	!-	!-	!297	!585
3.	!MART	!2	!18	!32	!3	!6	!14	!13	!53	!25	!28	!2	!1	!27	!5	!103	!325	!34	!5	!3	!-	!7	!10	!12	!-	!-	!8	!28	!-	!-	!13	!9	!129	!454	
4.	!APRIL	!-	!1	!9	!19	!-	!-	!-	!2	!-	!-	!23	!2	!15	!-	!-	!71	!-	!6	!28	!-	!-	!4	!-	!32	!-	!5	!-	!-	!2	!-	!-	!77	!148	
5.	!MEI	!-	!3	!1	!1	!-	!15	!-	!-	!-	!-	!-	!4	!-	!-	!24	!-	!-	!16	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!6	!30		
6.	!JUNI	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!25	!-	!-	!-	!-	!9	!2	!-	!12	!13	!-	!4	!1	!41	!41	
7.	!JULI	!-	!-	!15	!-	!-	!-	!-	!35	!-	!13	!-	!-	!-	!-	!43	!-	!-	!14	!50	!-	!-	!-	!-	!47	!-	!-	!-	!-	!-	!10	!1	!144		
8.	!AUGUSTUS	!-	!28	!-	!16	!-	!13	!18	!-	!-	!-	!-	!14	!-	!-	!59	!-	!-	!17	!-	!-	!-	!-	!-	!16	!-	!-	!-	!-	!-	!13	!72			
9.	!SEPTMBER	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!13	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!12	!-	!25	!25		
10.	!OKTOBER	!29	!-	!-	!-	!-	!-	!8	!32	!-	!13	!46	!-	!-	!-	!118	!5	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!5	!123			
11.	!NOPEMBER	!24	!3	!-	!15	!-	!-	!-	!-	!-	!26	!1	!25	!-	!-	!94	!-	!10	!43	!19	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!-	!4	!24	!90	!184			
12.	!DESEMBER	!5	!4	!10	!14	!25	!98	!13	!-	!10	!53	!34	!50	!17	!3	!6	!460	!18	!42	!6	!5	!1	!-	!-	!25	!72	!16	!10	!2	!5	!9	!6	!8	!54	!1007
	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Djumlah	Untuk Tjurah hudjan m/m. 15/30.															Djumlah		
	Untuk rata2 P.R. Petjangaan																Untuk Rata2 P.R. Petjangaan.																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1. DJANUARI	29	7	140	12	49	23	98	5	79	8	167	-	128	30	1	476	-	2	183	4	145	113	52	15	111	34	-	11	12	110	52	30	480	936
2. FEBRUARI	16	4	125	65	-	-	-	-	-	126	91	223	6	42	-	504	1	2	-	-	13	12	-	14	-	-	-	-	-	-	-	54	558	
3. MARET	2	157	111	3	17	11	25	-	120	50	14	124	12	70	41	337	109	-	-	15	13	4	15	47	-	-	-	16	-	-	12	201	538	
4. APRIL	8	-	-	12	-	-	-	14	11	-	-	-	-	-	-	25	20	-	-	-	-	14	29	1	-	19	-	-	-	-	16	63	88	
5. MEI	25	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	30	-	-	-	10	24	-	-	10	2	11	11	-	-	-	-	58	88	
6. JUNI	-	-	-	169	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	4	75	
7. JULI	-	10	-	-	24	2	-	49	2	-	-	-	-	-	-	87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	94	
8. AUGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	4	11	-	-	-	-	18	1	24	-	2	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	32	
10. OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	1	-	-	-	18	20	
11. NOPEMBER	-	-	-	14	-	-	-	-	-	12	-	-	-	18	7	31	3	2	-	-	-	-	-	-	139	1	13	-	-	17	35	100	131	
12. DESEMBER	4	-	13	118	6	13	27	1	16	7	1	16	2	13	-	97	2	13	15	30	-	10	96	84	3	43	18	6	15	-	34	-	466	

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

No! Urut	Bulan.	! Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															! Djumlah ! Untuk Tjurah Hudjan m/m. 15/30. ! Untuk Rata2 P.R. Petjangaan.															! Djumlah ! 15 HR. 20 HR				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	!	!		
1.	DJANUARI	85	15	164	11	-	124	15	30	16	-	-	-	-	126	266	121	11	-	16	26	15	19	80	106	1	174	10	9	1	120	55	454	720		
2.	PEBRUARI	43	10	65	45	14	28	1	13	2	50	23	8	29	73	1	486	9	4	7	5	54	-	-	12	9	29	33	1	-	142	-	-	-	231	717
3.	MARET	16	2	5	25	5	-	-	62	-	-	-	-	5	-	-	120	-	-	-	-	-	138	-	-	7	30	-	-	-	-	129	-	104	224	
4.	APRIL	4	19	7	-	-	11	3	-	10	-	-	13	20	-	8	85	-	-	12	-	18	-	-	-	-	-	14	-	152	-	-	-	86	171	
5.	MAY	-	-	-	18	4	12	-	18	3	2	-	-	4	-	-	61	-	4	1	-	-	-	-	-	12	-	2	129	6	14	-	2	-	96	157
6.	JUNI	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	19	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	18	
7.	JULI	-	-	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	AUGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	
9.	SEPTEMBER	-	26	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
10.	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	8	8
11.	NOPEMBER	21	18	1	-	-	-	14	9	16	-	14	-	173	-	137	193	29	1	15	-	-	12	25	-	13	36	5	-	15	14	23	-	158	331	
12.	DESEMBER	15	11	14	-	-	-	-	15	24	-	-	-	11	4	55	3	8	-	26	28	40	4	15	1	-	36	7	-	12	-	17	187	242		
		!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	2694

1960.

1961.

2315

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

No urut	Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Djumlah Untuk Tjurah Hudjan m/m. 15/30															Djumlah			
		Untuk rata2 P.R. Petjanmaan.															Untuk Rata2 P.R. Petjanmaan.															15	30 Hr.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1.	DJANUARI	8	33	7	5	14	45	6	13	22	30	-	11	-	-	10	240	69	22	108	92	110	20	21	3	75	107	83	-	-	12	11	-	722	962
2.	PEBRUARI	-	12	8	27	74	7	3	-	-	25	32	10	16	35	15	264	26	22	139	91	40	3	-	-	17	24	-	14	3	-	-	-	259	523
3.	MARET	8	15	1	23	2	13	-	-	-	-	-	26	1	-	-	89	11	-	11	-	-	11	-	-	-	-	-	17	-	19	8	-	37	126
4.	APRIL	22	10	5	-	15	19	-	7	11	-	60	1	-	18	-	148	-	13	23	2	11	-	13	-	-	13	16	4	25	1	-	-	91	239
5.	MEI	8	15	13	-	-	16	-	-	11	-	18	7	-	17	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	25	80	
6.	JUNI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	
7.	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	AUGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	3	-	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	1	18	21	
11.	NOPEMBER	-	-	-	9	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	15	39	-	-	14	-	-	-	-	-	-	-	11	8	-	-	-	90	129	
12.	DESEMBER	1	-	-	12	18	-	11	16	-	-	12	-	18	12	1	61	-	-	11	18	16	-	-	11	13	-	16	-	-	15	19	171	233	

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

No urut!	Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15															Djumlah ! Untuk Tjurah Hudjan m/m. 15/30															Djumlah			
		! Untuk rata2 P.R. Petjangan.															! Untuk Rata2 P.R. Petjangan.															! 15 Hr.	! 30 Hr.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1.	DJANUARI	8	33	7	5	14	45	6	13	22	30	-	11	-	1	10	240	69	22	108	92	20	21	3	75	107	83	-	1	-	12	11	-	722	962
2.	PEBRUARI	-	12	8	27	74	7	3	-	-	25	32	10	16	35	15	264	26	22	139	91	40	3	-	-	17	24	-	14	3	-	-	-	259	523
3.	MARET	8	15	11	23	2	13	-	-	-	-	-	26	1	-	-	-	89	11	-	11	-	-	1	-	-	-	-	17	-	19	18	-	37	126
4.	APRIL	22	10	5	-	15	19	-	7	11	-	16	1	-	18	-	-	148	-	13	23	2	11	-	13	-	-	13	16	4	25	1	-	91	239
5.	MEI	8	15	13	-	-	16	-	-	11	-	18	7	-	17	-	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	25	80		
6.	JUNI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
7.	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AUGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	-	3	-	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-	1	18	21
11.	NOPEMBER	-	-	-	9	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	15	-	39	-	-	14	-	-	-	-	-	-	-	11	8	-	-	-	90	129
12.	DESEMBER	1	-	-	12	18	-	11	16	-	-	12	-	18	12	1	-	61	-	-	11	18	16	-	-	11	13	-	16	-	-	15	19	171	233

Daftar Laporan Tjurah HUDJAH P.R. PETJANGAAN.

No. Irup	Bulan.	Ukrah Tjurah hudjan a/m mulai tgl. 1/15															Djumlah! Untuk Tjurah hudjan m/m. 15/30															! Djumlah						
		! Untuk rata2 P.R. Petjangaan.															! Untuk Rata2 P.R. Petjangaan.															! 15 H.R. 60 Hr						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1.	DJANUARI	33	-	1	-	11	16	48	64	51	61	10	1	103	8	6	128	588	117	-	1	-	136	29	108	21	57	3	181	153	68	98	10	34	31	746	1334	
2.	PEBRUARI	18	10	49	45	15	16	72	29	-	11	-	-	124	25	2	306	11	68	66	182	15	11	3	15	16	12	152	2	-	-	-	-	-	423	729		
3.	MARET	1	-	1	-	11	1	-	22	-	-	-	18	13	123	-	-	-	68	19	-	-	-	-	-	11	14	-	-	14	156	24	14	8	140	208		
4.	APRIL	4	13	-	-	13	8	11	-	20	28	9	13	12	-	-	2	95	22	42	-	-	15	-	126	-	-	12	-	-	-	128	1	-	1	221		
5.	MEI	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-		
6.	JUNI	1	-	1	-	1	-	13	-	1	-	18	5	12	13	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	41	-	41	
7.	JULI	1	-	1	-	17	3	-	1	-	1	-	1	-	11	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	74	-	78	
8.	AUGUSTUS	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	11	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	36	-	36	
9.	SEPTEMBER	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	11	15	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	6	-	6
10.	OKTOBER	-	1	-	1	-	1	-	13	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	8	-	153
11.	NOPEMBER	-	11	-	13	12	-	120	22	18	-	-	178	-	17	-	-	151	-	-	-	-	11	-	-	-	15	3	-	51	-	133	53	-	100	251		
12.	DESEMBER	-	137	32	-	-	-	127	-	125	-	-	158	-	110	-	-	189	5	9	-	-	11	10	12	15	10	47	18	-	15	112	20	57	21	400		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Daftar Laporan Tjurah HUDJAN P.R. PETJANGAAN.

No Urut	Bulan	Ukuran tjurah hudjan m/m mulai tgl. 1/15 Untuk rata2 P.R. Petjangaan.															Djumlah Untuk Tjurah Hudjan, m/m. 15/30 Untuk Rata2 P.R. Petjangaan.															Djumlah 15 hr. 20 hr								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
1.	DJANUARI	1	-	18	16	1	2	8	-	17	14	14	127	54	20	-	1	-	1	140	-	-	-	-	149	7	143	-	1	-	11	1	-	12	111	37	8	148	206	346
2.	FEBRUARI	75	48	78	10	42	12	14	12	-	193	72	11	-	111	-	1	438	58	6	111	1	113	47	18	-	1	-	1	-	1	-	16	12	-	1	-	162	600	
3.	MARET	1	10	-	15	13	11	15	24	18	13	110	-	15	-	-	164	-	5	14	-	147	-	18	-	1	-	1	10	26	9	-	1	-	1	-	109	273		
4.	APRIL	1	-	1	-	1	-	1	8	31	19	9	-	130	-	164	-	5	166	-	110	-	1	-	123	-	121	-	19	11	16	-	1	-	111	1	-	72	238	
5.	M E I	1	10	-	1	-	1	11	-	1	44	-	18	111	1	-	85	1	1	-	1	-	16	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	14	-	11	96		
6.	JUNI	1	-	1	14	-	1	-	1	10	1	-	13	-	-	28	-	1	-	1	-	11	143	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	44	72		
7.	JULI	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	AUGUSTUS	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	11	12		
9.	SEPTEMBER	-	1	-	2	-	1	-	1	3	12	-	1	-	1	-	19	2	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	15	134	46	21	110	129
10.	OKTOBER	1	-	12	124	-	1	-	118	-	149	14	34	-	1	-	197	-	12	120	-	11	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	158	-	14	-	1	101	298
11.	NOPEMBER	-	136	-	11	148	-	1	-	121	11	137	-	1	-	144	-	11	1	2	-	14	11	118	16	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	43	187			
12.	DESEMBER	-	1	3	19	23	55	49	8	19	17	-	1	-	1	-	218	2	110	-	1	-	14	16	12	-	110	-	19	115	-	1	-	126	-	84	302			
1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		